

Shalat Sarana Memperteguh Keimanan

By Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, MA

Universitas Medan Area

12 Februari 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Februari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, MA
Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2018
Judul ceramah : Shalat Sarana Memperteguh Keimanan

Ada pertanyaan yang perlu dijawab, yaitu apakah shalat bisa memperteguh keimanan? Jawaban dari pertanyaan ini bisa iya dengan konsekuensi bahwa shalat yang dikerjakan harus ikhlas karena Allah. Jika kita merujuk ke dalam al-Qur'an, kata iman disebutkan lebih kurang 887 kali. Penyebutan ini menunjukkan bahwa iman erat kaitannya dengan kehidupan. Bahkan disebutkan di dalam al-Qur'an bahwa pekerja yang baik adalah pekerja yang beriman dan amanah. 26. salah seorang dari kedua wanita itu berkata: *"Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya"*. (QS. Al-Qashah, 28: 26)

Pada ayat di atas disebutkan bahwa iman adalah landasan amal. Jadi, setiap pekerjaan yang dilaksanakan harus dilandaskan pada keimanan.

Jika diartikan Islam itu berarti kepatuhan dengan keimanan. Dalam mengerjakan rukun Islam, khususnya shalat harus dikerjakan karena rasa iman. Bukan dengan riya dan kepura-puraan. Keimanan memberikan spirit agar orang mengerjakan ibadah secara kontinu. Keimanan di sini menjadi kata kunci. Kalau bukan karena iman, maka ibadah yang dilakukan lebih banyak sisi kepura-puraannya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Iman pada setiap manusia itu sudah ada. Kita tinggal meliharanya saja. *“Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, Maka mereka di dalam taman (surga) bergembira.”* (QS. Ar-Rum, 30: 15)

Salah satu cara yang paling utama untuk memelihara iman adalah dengan shalat. Tapi memang bukan satu-satunya cara. Hanya saja, orang yang tidak shalat berarti bisa dipastikan bahwa ia tidak beriman. Shalat harus dikerjakan secara benar agar memberi manfaat kepada penambahan iman. Bukankah disebutkan di dalam al-Qur’an banyak orang mengerjakan shalat tapi masih disiksa dengan neraka Wel. Hal disebabkan pelaksanaan shalat yang ia lakukan asal-asalan. *“Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya.”*(QS. Al-Ma’un, 107: 4-6)

Medan, 12 Februari 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area